

## **MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLY DI SEKOLAH**

Hipolitus Ilman Halawa<sup>1)</sup>, Joko Priono<sup>2)</sup>, Rizki Kurniati<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>FKIP, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pembinaan Masyarakat  
Indonesia Medan

email: [ilmanhalawa0@gmail.com](mailto:ilmanhalawa0@gmail.com)<sup>1</sup>, [jokopriono257@gmail.com](mailto:jokopriono257@gmail.com)<sup>2</sup>, [riskykurniati@gmail.com](mailto:riskykurniati@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Meningkatkan minat belajar melalui modifikasi permainan bola voly pada siswa SMP Swasta Nasrani Belawan Tahun Ajaran 2022/2023, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dalam bermain bola voly dengan modifikasi permainan. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Swasta Nasrani Belawan dengan sampel 3 kelas yaitu siswa kelas VIIIABC masing-masing berjumlah 26 siswa. Metode dalam penelitian ini memakai penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan skema 2 Siklus Penelitian. Teknik analisis data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian minat belajar bola voly pada siklus I 74,31 menjadi 84,45 pada siklus II, untuk hasil belajar 10,14 pada siklus I menjadi 33,19 pada siklus II. Kesimpulan modifikasi permainan pada cabang olahraga Bola Voly dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa SMP Swasta Nasrani tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penelitian saran yang diajukan yaitu modifikasi permainan bola voly dapat diterapkan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah.

**Kata kunci:** Minat Belajar, Modifikasi Permainan Bola Voly

## ***INCREASING INTEREST IN LEARNING THROUGH MODIFICATION OF VOLLEYBALL GAMES IN SCHOOLS***

### **ABSTRACT**

*Increasing interest in learning through volleyball game modification in students of Nasrani Belawan Private Junior High School for the 2022/2023 School Year, the purpose of this study is to determine students' interest in learning volleyball with game modifications. This study was conducted on students of SMP Swasta Nasrani Belawan with a sample of 3 classes, namely class VIIIABC students totaling 26 students each. The method in this study uses class action research (PTK) with a scheme of 2 Research Cycles. Data analysis techniques are analyzed using Quantitative descriptive statistical techniques expressed in the form of percentages. The results of the study of interest in learning voly balls in cycle I 74.31 to 84.45 in cycle II, for learning outcomes 10.14 in cycle I to 33.19 in cycle II. The conclusion is that modification of the game in the sport of Voly Ball can increase the interest and learning outcomes of students of Nasrani Private Junior High School for the 2022/2023 school year. Based on the results of the research, the suggestion proposed is that the modification of the voly ball game can be applied and developed in the learning process of health workers in schools.*

**Keywords:** *Interest in Learning, Modification of Volleyball Game*

### **PENDAHULUAN**

Belajar adalah proses pembentukan diri untuk meningkatkan kemampuan dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk memperkokoh kepribadian. Proses belajar merupakan langkah untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut (Simbolon, 2014), minat merupakan ketertarikan pada sesuatu yang menuntun kita untuk melakukan kegiatan/aktivitas fisik secara sadar tanpa ada yang menyuruh. Menurut (Gea, 2018), minat dapat terbentuk dari rasa perhatian dan keingintahuan pada objek tertentu. Minat belajar adalah sebuah proses yang meliputi ketertarikan peserta didik pada suatu model pembelajaran dan memberikan dampak positif dan memiliki fungsi terhadap kemampuan kognitif untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk keafektifan dalam proses pembelajaran.

Minat seseorang dalam proses pembelajaran akan di pengaruhi oleh besar kecilnya usaha

sesuai apa yang diminatinya. Minat dapat dibentuk dengan dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan dan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai proses tersebut siswa harus memahami kondisi atau kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan jasmani. (Andriyanto, 2016).

Guru memiliki peran penting untuk mengarahkan dan mengembangkan minat belajar yang di miliki oleh siswa sehingga peserta didik dapat di lihat perkembangan baik secara psikomotor, afektif dan kognitif siswa. Beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi minat yaitu: 1) Kebutuhan dari dalam, kebutuhan ini bersumber dari pribadi siswa untuk mengembangkan minat yang dapat memunculkan ide-ide untuk pengembangan diri. 2) Selanjutnya Motif Sosial, minat yang muncul dalam diri karena ingin butuh pengakuan dan penghargaan dari lingkungan sekitar. 3) Emosional, intensitas seseorang dalam mengikuti pembelajaran dengan giat (Soraya, 2015).

Modifikasi permainan sangat efektif untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran yang dikemas dengan media olahraga. Permainan yang menarik sangat perlu untuk peserta didik kelas 1-3 dimana usai tersebut masih kategori belajar gerak. Merupakan salah satu cara alternatif (Showab, 2019) pada untuk memodifikasi bentuk permainan. Bentuk modifikasi permainan bola voly akan memberikan metode permainan yang bervariasi sehingga dapat menarik siswa untuk mencoba permainan tersebut (Blegur, 2019). Penelitian ini perlu dilakukan karena untuk meningkatkan pembelajaran bola voly yang di kemas dengan memodifikasi permainan, sehingga minat bermain siswa dapat meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dalam bermain bola voly dengan modifikasi permainan.

Pembelajaran penjasorkes di sekolah dapat dikemas dengan modifikasi permainan terutama pada cabang bolavoly. Modifikasi yang dimaksudkan adalah penyederhanaan karakteristik permainan. Hasil observasi di lapangan ditemukan beberapa kendala tentang teknik bermain bola voly siswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani Belawan yang masih kurang dan pasif dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan terhadap para siswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani Belawan terdapat beberapa siswa yang mengalami kendala dalam melakukan belajar dasar-dasar permainan bolavoly, dikarenakan siswa yang pasif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta siswa dirasa masih kurang memahami dasar-dasar dalam bermain bolavoly. Berdasarkan data yang diperoleh minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voly masih di bawah 50%, Catatan dokumen data angket atau pernyataan minat belajar bola di sekolah SMP Swasta Nasrani Belawan sebagai berikut: 1) Tahun 2020 jumlah siswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani Belawan 26 siswa, dari 26 siswa hanya 8 orang atau 40% yang minat (aktif) dalam mengikuti pembelajaran bola voly, 18 siswa yang kurang minat (pasif) 60%, 2) Tahun 2021 jumlah siswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani Belawan 20 siswa, dari 20 siswa hanya 7 siswa atau 35% yang minat (aktif) mengikuti pembelajaran bola voly, 13 siswa kurang minat (pasif) 65%. Berdasarkan catatan dokumen data diatas minat siswa VIII SMP swasta nasrani belawan rendah. Hasil temuan dilapangan saat observasi dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat pembelajaran bola voly selama 2 semester lalu dengan data rata-rata nilai dibawah KKM.
2. Pada proses pembelajaran siswa kurang aktif.
3. Tidak fokus pada pembelajaran bola voly dan banyak yang bermain sendiri.
4. Siswa tidak memaparkan selama proses pembelajaran tentang kesulitan yang di hadapi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dalam bermain bola voly dengan modifikasi permainan. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Swasta Nasrani Belawan dengan sampel 3 kelas yaitu siswa kelas VIIIABC masing-masing berjumlah 26 siswa.

## **METODE**

Metode pada proses penelitian ini, memakai penelitian PTK atau sering disebut Penelitian Tindakan Kelas dimana penelitian tersebut sering dilakukan oleh guru atau pengajar untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran yang diberikan. Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini memakai 2 siklus PTK yang masing-masing siklus meliputi rencana pembelajaran, pengamatan pada proses pembelajaran dan refleksi disetiap siklus untuk mengetahui seberapa efektifkah siklus pembelajaran yang di sampaikan ke siswa (Sanjaya, 2016). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, metode observasi, dan metode angket. Setelah data didapat maka tahap selanjutnya adalah analisis data secara deskriptif kualitatif. Data tersebut meliputi kondisi awal sebelum siklus I dan kondisi akhir setelah mengikuti siklus II berupa angket penilaian dan minat belajar terhadap penerapan modifikasi permainan bola voly (Nalim & Salafudin, 2012). Teknik analisis data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dituangkan dalam bentuk persentase (Megy Yuli Yanti et al., 2021). Tempat penelitian yaitu di SMP Swasta Nasrani Belawan, yang beralamat di JL.Persaudaraan lorong HKBP medan belawan Provinsi Sumatra Utara. Penelitian ini di laksanakan pada bulan agustus Tahun 2022. Populasi penelitian yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 120 siswa. Sampel yang diambil masing-masing kelas berjumlah 26 siswa dari kelas VIII ABC dengan jumlah total sampel 78 siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut (Prayoga, 2017) pembelajaran bola voly dengan modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar pasing bawah hasil belajar servis bawah bolavoli pada siklus II dalam kategori tuntas adalah 88% atau 28 siswa. Variasi modifikasi permainan dalam proses pembelajaran di sekolah menyatakan bahwa modifikasi memberikan pengaruh besar terhadap kreativitas siswa dalam permainan yaitu :

- a. Terjadinya peningkatan motivasi dan timbul rasa senang saat proses pembelajaran penjas.
- b. Meningkatkan aktifitas belajar siswa

Modifikasi permainan dalam olahraga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada proses pembelajaran (Pratama, 2017). Bentuk modifikasi dalam penelitian ini adalah permainan pada cabang bola voly yang telah di modifikasi dari segi ukuran lapangan, Net dan Bola dan peraturan permainan yang digunakan.

1. Ukuran lapangan : (Panjang: 12 meter, lebar : 6 meter)
2. Net dan Bola : (Net terbuat dari tali raffia dan bola terbuat dari plastik yang di lapis busa)
3. Peraturan :
  - ✓ Setiap tim terdiri dari 4 kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang.
  - ✓ Saat bermain bola voly tidak di perbolehkan mengenai net.
  - ✓ Game point sampai 15 dengan sistim perhitungan reli point.
  - ✓ Kelompok dinyatakan menang jika mencapai poin 15 pertama kali, dan ditetapkan sebagai pemenang.
- c. Bola di daerah sendiri hanya boleh di pantulkan 3 kali.

### **Hasil Tes Prasiklus**

Prasiklus pada penelitian PTK perlu dilakukan karena untuk mengetahui hasil awal sebelum melakukan peneltiian(Mulyadi, 2019). Prasiklus atau tes awal digunakan untuk kondisi awal siswa sebelum mengikuti siklus-siklus selanjutnya. Hasil tes prasiklus dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Tes Minat Siswa Prasiklus

No.	Nilai Interval	Kriteria	F	%	Rata-rata Nilai	Ketuntasan	
1	85 - 100	Sangat Tinggi	8	10%	= $\frac{3912}{78}$ = 51,26	$\frac{30}{78}$	
2	65 - 85	Tinggi	13	17%		= 51,26	Rendah x 100%
3	55 - 65	Sedang	5	6%			
4	40 - 55	Rendah	22	28%			
5	20 - 40	Sangat Rendah	30	38%			
Jumlah			78	100%			

Hasil tes tersebut dapat disimpulkan pada tes prasiklus ketuntasan yang di dapat adalah 38% dari jumlah mahasiswa. Rata-rata nilai yang didapat adalah 51,26 termasuk kategori rendah. Berikut tes perolehan nilai.

Tabel 2. Rata-rata Perolehan Nilai Tiap Aspek pada Prasiklus

No.	Aspek Minat Siswa	Kriteria	Rerata
1	Minat terhadap Pelajaran Penjas dan Bola Voly	R	50,43
2	Keaktifan Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes	R	47,55
3	Media	T	75,64
4	Kreativitas	SR	31,41

Tabel 2 menjelaskan tentang penilaian aspek minat dengan 4 kategori dimana rata-rata yang paling tinggi terletak di penilain media yaitu 75,64. Selanjutnya aspek minat terhadap pembelajaran bola voly dengan kriteria rendah yaitu 50,43 di ikuti keaktifan mengikuti pembelajaran penjasorkes dengan nilai 47,55 dan terahir nilai kreativitas masuk katergori rendah.

### Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I pada penelitian PTK dapat dilihat pada akhir pemberlajaran PTK, hasil tersebut berupa nilai rata-rata yang diperoleh dalam pembelajaran modifikasi permainan bola voly. Hasil tes menunjukkan rata-rata nilai paling banyak terletak pada kriteria tinggi dengan nilai 65-85. Selanjutnya siswa tidak ada yang mendapatkan pada kriteria sedang dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada table 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Penjasorkes Siklus I

No.	Nilai Interval	Kriteria	F	%	Rata-rata Nilai	Ketuntasan	
1	85 - 100	Sangat Tinggi	21	27%	= $\frac{6064}{78}$ = 77,74	$\frac{52}{78}$	
2	65 - 85	Tinggi	52	67%		= 77,74	Tingg i x 100%
3	55 - 65	Sedang	0	0%			
4	40 - 55	Rendah	5	6%			
5	20 - 40	Sangat Rendah	0	0%			
Jumlah			78	100%			

Penilaian aspek minat pada siklus I dengan 4 kategori dapat dilihat pada tabel 4. dimana rata-rata yang paling tinggi terletak di penilain media yaitu 88,14. Selanjutnya aspek minat terhadap pembelajaran bola voly dengan kriteria tinggi yaitu 71,79 di ikuti keaktifan mengikuti pembelajaran penjasorkes dengan nilai 87,30 dan terahir nilai kreativitas masuk katergori sangat tinggi.

Tabel 4. Hasil Tes Tiap Aspek Siklus I

No.	Aspek Minat Siswa	Kriteria	Rerata
1	Minat terhadap Pelajaran Penjas dan Bola Voly	T	71,79
2	Keaktifan Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes	ST	87,30
3	Media	ST	88,14
4	Kreativitas	R	50,00

### Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II pada penelitian PTK dapat dilihat pada akhir pemberlajaran PTK, hasil tersebut berupa nilai rata-rata yang diperoleh dalam pembelajaran modifikasi permainan bola voly. Hasil tes menunjukkan rata-rata nilai paling banyak terletak pada kriteria sangat tinggi dengan nilai 85-100. Selanjutnya siswa tidak ada yang mendapatkan pada kriteria sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Tes Penjasorkes Siklus II

No.	Nilai Interval	Kriteria	F	%	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1	85 - 100	Sangat Tinggi	45	58%	= $\frac{6760}{78}$	$\frac{45}{78}$
2	65 - 85	Tinggi	33	42%		
3	55 - 65	Sedang	0	0%	= 86,67	Sangat Tinggi x 100%
4	40 - 55	Rendah	0	0%		
5	20 - 40	Sangat Rendah	0	0%		
Jumlah			78	100%		58%

Hasil tes penelitian PTK pada siklus II secara klasikal mencapai 86,67 dengan kategori sangat tinggi. Dengan perbandingan 45 siswa atau 58% mendapatkan rata-rata nilai 86,67 sedangkan 42% lainnya mendapatkan nilai rata-rata pada kategori tinggi. Nilai yang di dapat pada siklus dua termasuk kategori sangat tinggi. Nilai yang didapat pada penelitian PTK ini termasuk kategori memuaskan karena pencapaian nilai melebihi standart Nilai KKM (70) di sekolah. Pencapaian penilaian pada siklus I dan siklus II sudah mencapai target dengan rata-rata nilai siklus II 86,67, tingkat kelulusan 42% (33 Siswa) kategori tinggi dan 58% (45 Siswa) kategori sangat tinggi. Penjelasan pada tabel 5 dapat disimpulkan nilai paling banyak masuk pada kategori sangat tinggi yaitu 85-100. Berikut tabel aspek penilaian pada siklus II.

Tabel 6. Hasil Tes Tiap Aspek Siklus II

No.	Aspek Minat Siswa	Kriteria	Rerata
1	Minat terhadap Pelajaran Penjas dan Bola Voly	ST	90,38
2	Keaktifan Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes	ST	90,68
3	Media	ST	94,55
4	Kreatifitas	S	62,18

Tabel 7. Hasil Tes Penjasorkes Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Aspek	Rata-rata			Peningkatan		
	PS	S I	S II	PS - S I	S I - S II	PS - S II
1	50,43	71,79	90,38	21,37	18,59	39,96
2	47,55	87,30	90,68	39,74	3,38	43,12
3	75,64	88,14	94,55	12,50	6,41	18,91
4	31,41	50,00	62,18	18,59	12,18	33,19
NA	51,26	74,31	84,45	23,05	10,14	33,19

Penelitian PTK memiliki keunggulan untuk memecahkan permasalahan di kelas pada pembelajaran yang minatnya kurang untuk mengikuti pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan permasalahan yang ada di saat proses pembelajaran (Susilowati, 2018). Hasil penelitian ini dikatakan berhasil karena hasil nilai akhir mendapatkan nilai rata-rata pada kategori sangat tinggi yaitu 86,67. Menurut hasil penelitian yang relevan minat peserta didik kelas VII G di SMP Negeri 1 Ngraho tahun ajaran 2020/2021 dalam mengikuti pembelajaran virtual

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) menggunakan media video didapat nilai yang signifikan berada dalam kategori kategori “Tinggi” sebesar 78,15%. ditinjau dari presentase indikator sikap, keinginan, dorongan dan Ketekunan (Mudi Sukamto et al., 2022).

Tabel 7 menjelaskan tentang hasil tes penelitian PTK mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Pembahasan dalam penelitian ini meliputi perolehan skor melalui pengisian angket pada lembar angket tentang 1) minat pembelajaran pendidikan jasmani pada cabang bola voly, 2) keaktifan mengikuti pembelajaran penjasorkes, 3) media dan 4) kreatifitas. Setelah diterapkan pembelajaran Penjasorkes dengan menggunakan modifikasi permainan bola voly terjadi peningkatan. Pendekatan modifikasi pembelajaran melalui gaya mengajar inkuiri mampu meningkatkan penguasaan keterampilan pada gerakan handspring (Ridwan et al., 2017). Modifikasi permainan bola voly merupakan bentuk permainan yang menarik minat siswa untuk belajar teknik bermain bola voly dengan pendekatan modifikasi (Hidayati, 2013). Permainan modifikasi bola voly dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam bermain bola voly serta dapat meningkatkan kerjasama tim saat melakukan permainan.

Minat merupakan dorongan dan keinginan siswa untuk mencapai sasaran dan tujuan secara sadar untuk mendapatkan tujuan yang di inginkan. Dengan kata lain minat dapat disebut juga keinginan dalam diri untuk dipelajari pada objek tertentu. Minat belajar yang tinggi dapat mendorong kemauan untuk mencapai keinginan secara sadar untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang bermanfaat (Baidawi, 2019). Bagi siswa dapat membangkitkan motivasi dan kemauan untuk melakukan perilaku positif untuk mencapai tujuan pembelajaran ke arah yang lebih baik. Jika minat belajar dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran meningkat akan menimbulkan minat yang besar untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Begitupun sebaliknya jika tujuan tidak tercapai maka siswa dalam proses pembelajaran tidak efektif sehingga siswa tidak mencapai tujuan pembelajaran dan mengalami kesulitan belajar. Minat sangat penting bagi siswa karena dapat menggerakkan tindakan yang lebih baik dan berguna bagi kehidupan individu (Megy Yuli Yanti et al., 2021). Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar penjas siswa SMP Swasta Nasrani Belawan tahun pelajaran 2022/2023 tersebut telah tinggi. Dari keempat faktor pendukung menunjukkan bahwa faktor media menjadi pendukung tingginya minat yang paling besar sedangkan faktor kreatifitas menjadi faktor pendukung yang paling rendah. Tingginya minat siswa SMP Swasta Nasrani Belawan pada mata pelajaran penjas ternyata berdampak positif terhadap hasil belajar yang dicapainya.

## **SIMPULAN**

Pembelajaran dengan modifikasi permainan bola voly sangat efektif untuk meningkatkan minat siswa SMP Swasta Nasrani Belawan. Hasil penelitian menunjukan rata-rata nilai akhir mencapai target. Hasil tes penelitian PTK pada siklus II secara klasikal mencapai 86,67 dengan kategori sangat tinggi. Dengan perbandingan 45 siswa atau 58% mendapatkan rata-rata nilai 86,67 sedangkan 42% lainnya mendapatkan nilai rata-rata pada kategori tinggi. Nilai yang di dapat pada siklus dua termasuk kategori sangat tinggi. Nilai yang didapat pada penelitian PTK ini termasuk kategori memuaskan karena pencapaian nilai melebihi standart Nilai KKM (70) di sekolah. Untuk penelitian selanjutnya dapat fokus pada penelitian kearah perlakuan teknik dasar Bola Voly dengan bentuk modifikasi permainan yang lebih menarik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Andriyanto, T. (2016). MINAT SISWA KELAS IV DAN DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SD NSENDANGHARJO SLEMAN YOGYAKARTA. *PGSD Penjaskes*, 5.
- Baidawi, T. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1300–1306.

Blegur, J. (2019). *Permainan kecil: Teori dan aplikasi*.

Gea, A. P. M. (2018). *TANGGUNG JAWAB ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR REMAJA USIA 12-18 TAHUN*. Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta.

Hidayati, N. (2013). Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang dilakukan dengan pendekatan modifikasi (Pada Siswa Kelas V SDN Wateswinangun I Sambeng-Lamongan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1).

Megy Yuli Yanti, Wahyu Setia Kuscahyaning Putri, & Hilmy Aliriad. (2021). MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI. *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 1(1 SE-Articles), 1–4. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/citius/article/view/185>

Mudi Sukamto, Wahyu Setia Kuscahyaning Putri, & Hilmy Aliriad. (2022). SURVEI MINAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN VIRTUAL PENDIDIKAN JASMANI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 1(2 SE-Articles), 21–25. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/citius/article/view/249>

Mulyadi, D. Y. N. (2019). MENINGKATKAN HASIL PENELITIAN PASSING BAWAH BOLAVOLI DENGAN MODIFIKASI BOLA (Penelitian Tindakan Kelas V SDN Palasari). *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(2), 11–21.

Nalim, N., & Salafudin, S. (2012). *Statistika deskriptif*. STAIN Pekalongan Press.

Pratama, B. A. (2017). Meningkatkan Ketrampilan Shooting Sepakbola Dengan Permainan Modifikasi: Meningkatkan Ketrampilan Shootingsepakbola Dengan Permainan Modifikasi. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(1 SE-Volume 2 No 1 Mei 2016), 48–58. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v2i1.655](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i1.655)

Prayoga, A. S. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Penggunaan Modifikasi Bola. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(1 SE-Volume 2 No 1 Mei 2016), 1–12. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v2i1.652](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i1.652)

Ridwan, M., Febriyanti, I., & Wijaya, A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Gerakan Handspring Dengan Pembelajaran Melalui Gaya Mengajar Inkuiri. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 3(1 SE-Volume 3 No 1 May 2017), 69–75. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v3i1.735](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.735)

Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.

Showab, A. (2019). Pengaruh modifikasi permainan bola voli terhadap kegembiraan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).

Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).

Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1).

Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01).